

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang merupakan unsur penunjang pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab dalam membantu Walikota Padang. Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang yang berada di bangunan Balaikota Padang lama ini merupakan bangunan peninggalan pemerintahan Hindia Belanda satu-satunya yang masih berdiri kokoh ditengah hiruk masyarakat Kota Padang.

Selain menghasilkan perkantoran pemerintahan yang representatif dan memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan fleksibilitas dalam ruang, tujuan utama dari perancangan ulang interior pada bangunan cagar budaya ini ialah sebagai salah satu tindakan konservasi terhadap Bangunan Balaikota Padang lama untuk mempertahankan eksistensinya ditengah perkembangan Kota Padang dengan bermunculan gedung tinggi ditambah kebijakan pemerintah Kota Padang memindahkan kantor Walikota ke jalan By Pass di timur Kota Padang.

Perancangan ulang interior kantor Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang ini menggunakan konsep *transitional* atau ‘peralihan’ (tempat, kondisi, tindakan, maupun keadaan) dimana kata *transitional* sendiri diartikan sebagai peralihan dari masa kolonial yang dapat dilihat dari sejarah dan konsep arsitektural bangunan itu sendiri ke masa sekarang, yaitu modern.

Gaya perancangan yang dipilih sebagai pemandu tema dan konsep sendiri ialah gaya *modern*. Gaya tersebut dipilih karena dapat mempresentasikan gaya interior yang kekinian, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan zaman. pengaruh gaya art-deco sedikit tertuang ke dalam perancangan ini sebagai perwujudan dari penanda era bangunan tersebut didirikan. Perpaduan gaya ini menggabungkan bentuk lengkung dengan garis lurus untuk menciptakan desain yang menyeimbangkan atribut maskulin dan feminisme, bertujuan untuk menciptakan gaya yang nyaman dan santai.

## B. Saran

1. Perancangan ulang interior kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang di gedung Balaikota Padang lama ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca, khususnya untuk para designer dalam mengoptimalkan kondisi bangunan cagar budaya yang digunakan oleh pemerintahan daerah dengan melakukan revitalisasi. Perancangan ulang ini juga diharapkan mampu menjadikan kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang sebagai tempat yang tidak kalah menarik dari kantor-kantor baru lainnya. Serta dapat memberikan perubahan pada sudut pandang masyarakat terhadap bangunan cagar budaya. Selain itu, diharapkan gedung Balaikota Padang lama ini dapat terus meningkatkan konservasi serta perawatan.
2. Perlu memperhatikan fungsi dari setiap ruangan, gaya, penataan furnitur, agar dapat membantu mengatasi permasalahan terkait ruangan kerja yang ada.. Dengan begitu, produktivitas kerja pegawai pun dapat ditingkatkan karena adanya kepuasan dan kenyamanan pegawai terhadap ruang kerja yang digunakan, serta adanya kemudahan dalam proses pelaksanaan pekerjaan.